

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah singkat berdiri dan berkembangnya SMA Negeri I Sidoarjo

Sidoarjo dilihat secara geografis, merupakan Delta-Brantas yang kaya dengan segala potensinya memiliki arti yang sangat strategis baik dari aspek Politik, Ekonomi, Sosial maupun Budaya, bahkan dengan spontanitas masyarakatnya dan kesetiakawanan yang tinggi secara kompetitif mudah digerakkan untuk kepentingan pembangunan, apalagi yang menyentuh kepentingan rakyat langsung dan bersifat monumental.

Kondisi inilah kira-kira yang melatar belakangi timbulnya ide atau gagasan dari tokoh masyarakat kota Sidoarjo yang sejak lama mendambakan lahirnya sebuah SMA Negeri yang *representative* baik tempat maupun mutunya, sehingga dapat menampung banyaknya lulusan SMA yang pada dasawarsa 60-an terpaksa harus melanjutkan pendidikan ke kota Surabaya atau daerah lain, suatu keadaan yang menambah beban bagi setiap orang tua atau wali.

Gagasan yang sangat konstruktif itu perlu ditampung dan dikaji dengan menugaskan beberapa orang untuk melakukan penjajakan, sebagai langkah awal dengan berkonsultasi kebeberapa pejabat Pemerintahan termasuk diantaranya para anggota MUSPIDA dan kalangan *legislative*,

yang ternyata memperoleh tanggapan yang sangat menggembirakan. Langkah berikutnya dengan menghimpun beberapa tokoh pengusaha untuk diajak berpartisipasi secara aktif seperti : H. Moh. Iksan, H. Moh. Syakir, Goo Hong Ling, Maksum Achmadi dll.

Mereka mengajukan beberapa argumentasi sebagai masukan yang cukup berbobot, yang jelas mereka setuju dengan konsekuensi dana sebagai pendukungnya.

Usaha pendekatan dilanjutkan sebagai langkah akhir dengan mengembangkan gagasan tersebut kepada tokoh pendidik dan para cendekiawan termasuk Kepala Sekolah Menengah Pertama dan Kejuruan baik swasta maupun negeri di kota Sidoarjo dan sekitarnya. Ternyata “pucuk dicinta ulam tiba”, memang sejak lama ide tersebut ditunggu-tunggu, mereka sepenuhnya akan membantu bahkan siap sebagai “pengajar” kalau perlu untuk sementara dengan sistem “kerja bhakti”.

Dari hasil-hasil konsultasi yang ditempuh melalui tiga tahap tersebut, kemudian dilakukan evaluasi secara rinci dan inventarisasi permasalahan yang perlu segera ditangani sebagai modal dasar dengan membentuk sebuah Panitia, yang nantinya diharapkan dapat menampung, mengolah dan mewujudkan aspirasi masyarakat tersebut secara nyata dan berhasil guna.

Dengan ridlo Tuhan Yang Maha Esa dan restu dari semua pihak, maka pada tanggal 12 Mei 1961 bertempat dikediaman Bapak A. Chudori Amir Jalan Diponegoro No. 137 Sidoarjo berhasil dibentuk Panitia SMA

Negeri 1 Sidoarjo dengan diketuai oleh Saudara M. Ghufron Naam, Sekretaris Saudara Hermaini Isa, Bendahara H. Moh. Iksan. Susunan selengkapnya sebagaimana daftar terlampir yang disalin dari daftar otentik yang kini masih tersimpan dengan baik. Menurut perkiraan, dari sekian banyak jumlah anggota panitia kini hanya tinggal separuhnya saja yang masih dalam keadaan sehat, sedang selebihnya telah meninggal dunia karena dimakan usia. Mereka telah pergi dengan meninggalkan kenangan yang tak ternilai sebagai warisan untuk generasi sekarang dan generasi mendatang.

Susunan Panitia yang diterima secara aklamasi tersebut sempat menjadi polemik, karena sementara golongan ingin memanfaatkan kehadiran SMA tersebut untuk kepentingan politik tertentu (PKI) dengan memasukkan orang-orangnya dalam susunan Panitia. Memang sejak semula para tokoh pendiri SMA ini tidak mengakomodasikan kekuatan golongan tertentu, tetapi menitik beratkan pada kolektivitas dengan masuknya semua unsur yang hidup di masyarakat secara professional. Pokoknya, Panitia harus terdiri dari pribadi-pribadi yang tangguh, memiliki dedikasi tinggi, penuh keikhlasan, kejujuran dan kesungguhan, sebab tanpa memenuhi kriteria tersebut jangan diharap Panitia mendapat kepercayaan dari masyarakat luas, dan ternyata sikap tersebut mendapat tanggapan yang positif.

Sebagai tindak lanjut, maka dalam rapatnya yang kedua bertempat di rumah Saudara Farchan Achmadi Jalan Untung Suropati Sidoarjo, Panitia berhasil merumuskan Program Kerja secara global yang meliputi :

1. Penggalian Dana

Sebagai modal pertama diperoleh pinjaman berupa uang tunai dari beberapa tokoh pengusaha yang besarnya sangat bervariasi. Istilah “pinjaman” ini seolah-olah menimbulkan kesan “pelit”, padahal maksudnya agar Panitia mengelola uang tersebut lebih berhati-hati.

Menyelenggarakan pertunjukan amal berupa akrobatik/ketangkasan bersepeda motor dari Korps Angkutan Angkatan Darat bertempat di alun-alun Sidoarjo, dan malam kesenian yang menampilkan tari, lagu dan lawak dari sisa-sisa grup “Bintang Soerabaya” tempo dulu.

Uang sekolah yang merupakan penerimaan rutin dari para siswa yang besarnya akan ditentukan oleh Direktur SMA Persiapan yang akan ditunjuk. Pengelolaan dari uang tersebut seluruhnya diatur oleh Panitia, karena Panitia akan menarget seluruh kebutuhan sekolah sesuai anggaran yang ditetapkan, sehingga Direktur dengan segenap pengasuh dapat memfokuskan perhatiannya khusus pada mutu pendidikan saja.

2. Pengerahan Tenaga Pengajar

Diterima bantuan tenaga pengajar dari beberapa instansi, khususnya dari pimpinan SMP Negeri 1 Sidoarjo Bapak R. M. Saleh

(embah Kung) yang bukan saja tenaga guru malahan sampai pada penggunaan gedung lengkap dengan sarananya.

Merekrut tenaga guru dari luar dengan jalan mengumumkan melalui iklan di beberapa media massa yang disertai persyaratan tertentu sesuai keahlian yang diperlukan. Dengan membanjirnya lamaran yang datang, terpaksa Panitia melakukan penerimaan secara selektif sebab guru-guru tersebut diharapkan pada saat penegeriannya SMA nanti dapat diangkat sebagai guru tetap.

Memfaatkan tenaga Panitia yang secara kebetulan memiliki keahlian seperti Ny. Sulichah Farchan, SH., Ir Supardan, Kasihan, BA dan lain-lain untuk bersama-sama ikut mengajar sebagai stimulan yang dapat membangkitkan rasa kesetiakawanan bagi sesama pengajar.

3. Gedung dan Sarana

Diterima bantuan pinjaman dari Kepala SMP Negeri 1 Sidoarjo beberapa ruangan kelas dengan seluruh fasilitasnya yang dapat digunakan pada sore hari. Dengan terus mengalirnya calon siswa sehingga melampaui daya tampung, maka sebagian ditempatkan pada valial SMP Negeri 1 di Larangan – Candi. Untuk sementara kesulitan masalah gedung dapat diatasi walaupun jarak antara satu dengan yang lain agak berjauhan, namun oleh kalangan guru dianggap tidak menjadi masalah.

Minta kepada Bupati R. H. Samadikun agar gedung sekolah yang sedang dibangun oleh Pemerintah Daerah di jalan Jenggolo (SMA Negeri 1 Sidoarjo sekarang) diberikan prioritas penggunaannya kepada SMA Persiapan yang sedang dirintis sehingga nampak terjalin kerjasama antara Pemerintah dan masyarakat.

Usaha untuk menggolkan permintaan tersebut ternyata harus melalui proses “tawar menawar” yang panjang, sebab berhasil atau tidaknya perjuangan masalah gedung ini merupakan faktor penentu dari upaya Panitia memperoleh status penerangan yang selama ini dirintis dengan susah-payah.

4. Perencanaan yang Menyangkut Bidang Teknis

Penyusunan daftar pelajaran sampai pada pembagian tenaga guru termasuk pengelolaan administrasi kantor diserahkan sepenuhnya kepada Ny. Sulichah Farchan, SH. Selaku Direktur SMA Persiapan, Kasihan, BA sebagai Ketua Seksi Pendidikan yang dibantu oleh para penasehat yang secara kebetulan terdiri dari tokoh-pendidik.

Untuk menyesuaikan daftar/jam pelajaran dengan tenaga guru yang tersedia menurut kondisi pada waktu itu membutuhkan kelincahan tersendiri cara mengaturnya, karena jumlah guru “tidak tetap” lebih besar dibanding dengan guru “tetap”, dan komposisi semacam itu memang sengaja dibuat dengan tujuan untuk memperkecil biaya eksploitasi agar Panitia tidak jatuh bangun disebabkan dana yang semakin menipis.

Tugas sebagai Kepala Tata Usaha sekolah dipercayakan kepada Saudara Abdul Manap yang sementara merangkap bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Sidoarjo, sambil menunggu ditunjuknya bagian Tata Usaha SMA Negeri yang definitif.

Begitulah isi secara garis besar rumusan Program Kerja serta pelaksanaannya yang sengaja disusun secara sederhana, namun bobot dan sasarannya harus mampu mencapai target waktu dalam satu tahun ajaran dengan perhitungan bahwa paling lambat pada pertengahan atau akhir tahun 1962 status “Negeri” sudah ditangan. Seperti diketahui, terbentuknya Panitia Persiapan hanya sekedar mengantarkan SMA yang dirintis menjadi “negeri”, sehingga para pendiri menganggap kurang perlu untuk meningkatkan status “Panitia” menjadi “Yayasan”, walaupun kemungkinan jalan kearah itu terbuka luas.

Dipenghujung tahun 1961 Panitia mulai melakukan pendekatan dengan berkonsultasi kepada Kepala Inspeksi SMA Wilayah Jawa Timur yang diterima oleh Bapak Samadi di kediaman jalan Tumapel Surabaya. Setelah melalui beberapa kali pertemuan, akhirnya diperoleh beberapa petunjuk yang menggariskan bahwa : “Untuk memperoleh status “negeri”. Panitia diminta mengurus langsung ke Kementrian P dan K di Jakarta dengan membawa rekomendasi dari Kepala Inspeksi SMA Jawa Timur, rekomendasi dari Bupati KDH Tk. II Sidoarjo, dilengkapi dengan daftar

guru “tetap” dan “tidak tetap”, daftar pelajaran, gambar dan lokasi gedung termasuk sarananya.”

Sambil menunggu proses penegerian, untuk sementara waktu SMA Persiapan Negeri Sidoarjo menjadi vilial dari salah satu SMA Negeri di Surabaya dengan Bapak Samadi sebagai supervisornya.

Dengan penuh optimisme, oleh Panitia diputuskan bahwa Ketua Umum (M. Ghufron Naam) perlu segera berangkat ke Jakarta dengan mandat penuh, yang secara kebetulan Saudara Farchan Achmadi bersedia menjadi pendamping sekaligus bertindak selaku sponsor. Rupanya jalan menuju penegerian berlangsung secara mulus dan lancar, hampir tidak ada kesulitan sama sekali. Dalam waktu kurang dari satu minggu Ketua mendapat informasi dari Kementerian P dan K bahwa Surat Keputusan penegerian akan segera diterbitkan, namun sebelumnya oleh Pemerintah akan dilakukan pemeriksaan terakhir di Sidoarjo mengenai sejauh mana kesiapan Panitia yang menyangkut bidang teknis, gedung, sarana dan sebagainya.

Guna menyongsong kedatangan team dari Jakarta tersebut, Ketua segera pulang kembali ke Sidoarjo dan untuk sementara tugas-tugas di Jakarta diserahkan kepada Saudara Ir. Supardan yang kebetulan waktu itu berada di Jakarta. Dari hari kehari apa yang ditunggu ternyata tidak kunjung tiba, Kemudian Ketua menugaskan Saudara Hermaini Isa dan

Drs. Agus Salim untuk segera berangkat ke Jakarta dengan tugas khusus mengambil “SK” manakala telah selesai.

Saat-saat menegangkan menunggu kehadiran team pemeriksa dari Jakarta sungguh banyak mempengaruhi kesiapan Panitia, namun ketegangan itu tidak berjalan lama karena pemeriksaan dinyatakan batal yang kemudian disusul kedatangan Saudara Hermaini Isa dengan membawa Surat Keputusan SMA Negeri 1 Sidoarjo tanpa embel-embel “Persiapan”, bernomor. 21/B/III/1962.

Berita gembira tersebut segera disampaikan kepada Bupati KDH Tk. II Sidoarjo dan anggota MUSPIDA yang lain, dari sisi lain pembangunan gedung sekolah yang ditangani Pemerintah Daerah hampir rampung, tetapi tidak dapat segera dimanfaatkan karena belum tersedianya peralatan yang sangat vital seperti meja-bangku murid, papan tulis, almari dan beberapa perlengkapan yang lain. Untuk mengatasinya, Panitia mengambil jalan pintas langsung ke Bojonegoro memesan peralatan tersebut sementara untuk memenuhi kebutuhan dua kelas, dengan pesan dulu bayar belakang dan ternyata Panitia masih dipercaya walaupun tanpa jaminan dalam bentuk apapun.

Begitulah, setelah seluruh persiapan dianggap selesai, maka secara berangsur-angsur beberapa kelas mulai dipindah ke gedung baru di jalan Jenggolo No. 1 termasuk seluruh kegiatan administrasi sekolah, sedangkan sisa kelasnya sementara menempati gedung “Panti Asuhan Kesatria” di

jalan A. Yani Sidoarjo (gedung Perum. Telepon dan Telegraf sekarang), sambil menunggu penambahan lokal pada gedung yang baru.

Diakhir tahun 1962 inilah, tugas-tugas Panitia mulai dialihkan kepada pimpinan sekolah yang baru yang dijabat oleh Bapak Satmoko sebagai Kepala SMA Negeri 1 Sidoarjo yang pertama dengan predikat sebagai “penerus” dari cita-cita para perintis/pendiri yang berhasil mempersembahkan kehadiran sebuah SMA Negeri yang dapat diandalkan, yang kelas diharapkan menjadi tempat menempa kader bangsa, sebagai monument yang hidup yang tak lekang dipanas dan tak lapuk dihujan perlu dijaga kelestariannya.

Segenap masyarakat Sidoarjo patut merasa bangga, dengan keberadaan SMA Negeri yang merupakan hasil “perjuangan” tetapi bukan hasil “pemberian”, sesuai predikat yang disandang kota Sidoarjo sebagai kota perjuangan, jantung pertahanan semasa perjuangan fisik ditahun 1945. Memang perjuangan Panitia berhasil, namun melalui proses panjang yang penuh liku-liku, tidak lepas dari hambatan, tantangan dan gangguan, dan justru tantangan itulah yang memacu keberhasilan Panitia, walaupun lambat namun pasti.

Tanpa melalui proses “hura-hura” Panitia Persiapan SMA Negeri 1 Sidoarjo membubarkan diri dengan perasaan puas bercampur bangga. Kini SMA Negeri 1 Sidoarjo berjalan dan terus berjalan sesuai dengan derap pembangunan. Dalam memasuki usianya yang ke-29, entah sudah berapa ribu siswa hasil godokan SMA ini menyebar-luas keseluruhan

penjuru Tanah Air, menjadi tokoh masyarakat, pimpinan Pemerintahan, ekonom, tehnisi, cendekiawan, dan sebagainya.

Diakui atau tidak, peranan tokoh-tokoh seperti Satmoko, Imam Hanafi, Bambang Purwono, Soewono, Idris, H. Siti Masitoh, R. Moh. Agil, dan *last but not least* Bapak Haroen telah ikut meletakkan dasar kepemimpinan dan keberhasilan segenap lulusan SMA ini, baik sekarang maupun dimasa mendatang. Dengan dorongan rasa ikhlas semata, mereka bersedia untuk berkorban, sebab tak ada kemenangan tanpa perjuangan, juga tak ada perjuangan tanpa pengorbanan. Betapa indahny kalau pengorbanan itu beranjak dari rasa ikhlas, karena rasa ikhlas pula orang rela mempersembahkan segala yang ia miliki seperti para pahlawan dan syuhada.

B. Visi dan Misi SMA Negeri I Sidoarjo

1. Visi Sekolah

“SMANISDA UNGGUL dalam IMTAQ, IPTEK dan BUDAYA DAMAI”

Indikator Visi :

- a. Unggul dalam aktivitas keagamaan dan penanaman budi pekerti luhur.
- b. Unggul dalam tamatan sekolah yang terampil dan berwawasan global, siap memasuki perguruan tinggi atau dunia kerja untuk persaingan yang kompetitif di era globalisasi.
- c. Unggul dalam peningkatan kualitas guru dan karyawan.

- d. Unggul dalam program pembelajaran berdasarkan kurikulum sekolah yang berorientasi kecakapan hidup (*life skill*) yang diadaptasikan dengan kurikulum internasional.
- e. Unggul dalam pelayanan terhadap pelanggan dan pengguna sekolah.

2. Misi Sekolah

- a. Mengembangkan aktivitas keagamaan di lingkungan sekolah, sehingga semua warga sekolah memiliki rasa keimanan dan ketaqwaan yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Melaksanakan pengintegrasian pendidikan budi pekerti pada setiap mata pelajaran, sehingga terwujud budaya kearifan dalam bertindak dan etika pergaulan yang santun dan budaya disiplin yang tinggi.
- c. Meningkatkan mutu sekolah sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK berdasarkan Kurikulum sekolah yang diadaptasikan dengan kurikulum internasional sehingga warga sekolah mampu bersaing di era globalisasi.
- d. Mengembangkan sekolah model moving class dengan menggunakan proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum tingkat satuan pendidikan, sehingga guru dan siswa dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- e. Menghasilkan tamatan sekolah yang memiliki motivasi, komitmen, ketrampilan hidup, kreativitas untuk mandiri, kepekaan sosial dan kepemimpinan serta berwawasan global.

- f. Menumbuhkembangkan minat seluruh warga sekolah untuk menciptakan kreativitas dan pembaharuan di bidang pendidikan.
- g. Menerapkan manajemen partisipatif dalam berbagai bidang, terutama dalam pengambilan keputusan sebagai upaya meningkatkan MPMBS (Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah).
- h. Mengembangkan budaya damai, disiplin dan anti kekerasan di dalam lingkungan Sekolah.

C. Tujuan Sekolah

SMA Negeri 1 Sidoarjo mempunyai tujuan sekolah yang dirumuskan berdasarkan Visi dan Misi, yaitu:

1. Warga sekolah memiliki rasa keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang kuat sehingga terwujud budaya kearifan dalam bertindak.
2. Siswa memiliki budi pekerti luhur sehingga terwujud etika pergaulan yang santun dan budaya disiplin yang tinggi.
3. Tenaga kependidikan mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan orientasi program SBI.
4. Menciptakan warga sekolah yang kreatif dan inovatif dalam bidang masing-masing khususnya dalam menunjang pendidikan era global.
5. Memenuhi kebutuhan sarana prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi.
6. Menjalin kerjasama dengan PTN dan Internasional, lembaga/ instansi terkait dan masyarakat dalam pengembangan program sekolah.

7. Memfasilitasi pembekalan ketrampilan hidup bagi tamatan sekolah atau siswa yang tidak dapat melanjutkan ke PT dengan cara memberikan *vocational skill* yang berupa computer dan bahasa asing.
8. Menerapkan manajemen partisipatif dalam upaya meningkatkan MPMBS (Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah)

D. Kurikulum

SMA Negeri 1 Sidoarjo dalam pelaksanaannya menerapkan KTSP sejak tahun pelajaran 2006/2007, sehingga pada saat ini mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII telah menggunakan KTSP.

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan SMA Negeri 1 Sidoarjo tertuang dalam standar isi (SI) yang meliputi 5 kelompok mata pelajaran:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlaq mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Kelima kelompok tersebut diatas terurai menjadi 16 mata pelajaran antara lain;

1) Pendidikan Agama

Tujuan pendidikan agama Islam untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

2) Pendidikan Kewarganegaraan

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isi kewarganegaraan.
- b) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegaraserta anti korupsi.
- c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

3) Bahasa dan Sastra Indonesia

Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
 - c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
 - d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
 - e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
 - f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Indonesia.
- 4) Bahasa Inggris

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat internasional.
 - b) Memenuhi kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.
 - c) Mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dan budaya.
- 5) Matematika

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
 - b) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
 - c) Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
 - d) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
- 6) Fisika

Mata pelajaran fisika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Membentuk sikap positif terhadap fisika dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, obyektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain.

- c) Mengembangkan pengalaman untuk dapat merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, merancang dan merakit instrumen percobaan, mengumpulkan, mengolah dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis.
- d) Mengembangkan kemampuan bernalar dalam berpikir analisis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip fisika untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam dan menyelesaikan masalah baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

7) Kimia

Mata pelajaran kimia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Membentuk sikap positif terhadap fisika dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, obyektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain.
- c) Memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode ilmiah melalui percobaan atau eksperimen, dimana peserta didik melakukan pengujian hipotesis dengan merancang melalui pemasangan instrumen, pengambilan, pengelolaan dan penafsiran data, serta menyampaikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis.

- d) Memahami konsep, prinsip, hukum dan teori kimia serta saling keterkaitannya dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi.

8) Biologi

Mata pelajaran biologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Membentuk sikap positif terhadap fisika dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, obyektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain.
- c) Mengembangkan pengalaman untuk mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, merancang serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis.
- d) Mengembangkan kemampuan bernalar dalam berpikir analisis, induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip biologi.
- e) Meningkatkan kesadaran dan berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungan.

9) Sejarah

Mata pelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
 - b) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan.
 - c) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peningkatan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
 - d) Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.
 - e) Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.
- 10) Geografi

Mata pelajaran geografi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkaitan.

- b) Menguasai ketrampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi.
- c) Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman kebudayaan masyarakat.

11) Sosiologi

Mata pelajaran sosiologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan terciptanya integrasi sosial.
- b) Memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
- c) Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

12) Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa atau masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama

yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan Negara.

- b) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
- c) Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan Negara.
- d) Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai social ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

13) Seni Budaya

Mata pelajaran seni budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
- b) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
- c) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
- d) Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat local, regional, maupun global.

14) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas dan olahraga yang terpilih.
- b) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.

15) Teknologi Informasi dan Komunikasi

Mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a) Memahami teknologi informasi dan komunikasi
- b) Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- c) Menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

16) Bahasa Jepang / Bahasa Asing

Mata pelajaran bahasa Jepang atau bahasa asing bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

Pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

Selain tertulis dalam 16 mata pelajaran, muatan kurikulum di SMA Negeri 1 Sidoarjo juga terdapat muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri.

a. Muatan Lokal

Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri.

b. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Didalam pelaksanaannya, kegiatan pengembangan diri termasuk dalam ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

E. Tugas Guru

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :

1. Penyusunan rencana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan :

- a. Analisis materi pelajaran (AMP).
 - b. Program tahunan/ semester.
 - c. Program satuan pelajaran (Satpel)
 - d. Program rencana pelaksanaan pengajaran (RPP)
 - e. Program mingguan guru
 - f. Lembar kegiatan siswa (LKS)
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
 3. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semester/tahunan
 4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
 5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
 6. Mengisi daftar nilai siswa

D. Penerimaan Siswa Baru (PSB)

Syarat- Syarat Penerimaan Siswa Baru

1. Syarat pendaftaran :
 - a. Mengisi Formulir Pendaftaran
 - b. Foto Copy STTB 2 Lembar
 - c. Pas Foto 3x4 2 Lembar
 - d. Uang Pendaftaran
2. Seleksi siswa baru :

Setiap siswa yang mendaftar di SMA Negeri 1 Sidoarjo akan diseleksi terlebih dahulu oleh pihak sekolah, nilai akhir dari SMP dalam setiap mata pelajarannya harus minimal 7,5, dan jika dibawah nilai 7,5

maka siswa tersebut tidak bisa masuk di SMA Negeri 1 Sidoarjo. Dan apabila siswa yang dapat memenuhi syarat diatas maka akan mendapatkan No Pendaftaran.

Setelah siswa mendapatkan No Pendaftaran, selanjutnya akan dilakukan seleksi test tulis. Semua siswa diwajibkan mengikuti test tulis yang diadakan pihak sekolah yang bekerja sama dengan Universitas Airlangga Surabaya.

Dan bagi siswa yang ingin masuk kelas Accelerasi, maka pihak sekolah akan membuat pertimbangan dari hasil test tulis yang diadakan sekolah tersebut. Jika nilainya memenuhi syarat, siswa tersebut dapat masuk kelas Accelerasi.

Test Tulis yang dilakukan meliputi mata pelajaran :

- a. PPKN
- b. Matematika
- c. IPA
- d. IPS
- e. Bahasa Inggris
- f. Bahasa Indonesia

Setelah proses telah selesai dilakukan, dalam pertengahan tahun pelajaran pihak sekolah mengadakan test psikologi yang juga bekerja sama dengan Universitas Airlangga Surabaya.

E. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana dan prasarana pendidikan pada SMA Negeri 1 Sidoarjo dapat diidentifikasi jumlah, keadaan dan keberadaannya, dilakukan pemeliharaan dan perawatan agar bertujuan secara optimal. Rincian detail pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan diatur dalam prosedur operasional standar.

Fasilitas / Inventaris Sekolah diantaranya adalah:

1. Status tanah dan gedung : bersertifikat
2. Kesesuaian ruang kelas dengan jumlah siswa

Adapun sesuai dengan pembukuan yaitu berjumlah 30 kelas

3. Perabot dan perlengkapan tiap ruang kelas
 - a. Meja kursi lengkap dengan ukuran dan bentuk yang sudah memenuhi ketentuan.

- b. Untuk perlengkapan PBM (papan tulis, LCD, Komputer, spidol, almari dan saran penunjang lainnya) sudah memenuhi ketentuan.

4. Ruang Laboratorium dan peralatannya

Peralatan laboratorium sesuai dan dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran.

5. Ruang kantor

Ruang kantor memiliki ruang kantor yang di pisah-pisah menjadi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BP/BK, dan ruang wakasek.

6. WC/Kamar mandi

- a. Memiliki WC/kamar mandi masing-masing untuk siswa dan guru yang terpisah
- b. Jumlah WC/kamar mandi sudah memadai

7. Aula / Hall

8. Masjid Sekolah

9. Tempat Parkir

Memiliki tempat parkir yang cukup luas dan memadai

F. Pelayanan Khusus

1. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Sidoarjo berusaha menciptakan perpustakaan sekolah yang nyaman, lengkap untuk kebutuhan siswa dan

menjadikan siswa beriman dan bertaqwa serta dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi.

Perpustakaan berisikan buku-buku pelajaran, buku pengetahuan, kamus, ensiklopedia, peta, globe, majalah dan surat kabar.

- a. Jam Layanan Perpustakaan
 - 1) Senin s/d Kamis : 06.30-13.30
 - 2) Jum'at s/d Sabtu: 06.30-12.00
- b. Fasilitas layanan Perpustakaan
 - 1) Peminjaman buku
 - 2) Penelusuran bahan pustaka
 - 3) Layanan Referensi
- c. Prosedur pendaftaran anggota
 - 1) Seluruh siswa SMA Negeri 1 Sidoarjo adalah anggota perpustakaan
 - 2) Kartu Anggota Perpustakaan juga berlaku sebagai Kartu Tanda Pelajar
 - 3) Kartu Anggota berlaku sampai 1 tahun pelajaran
 - 4) Kartu Anggota tidak dapat dipergunakan oleh siswa lain
- d. Prosedur peminjaman buku
 - 1) Siswa datang sendiri ke perpustakaan dengan membawa Kartu pelajar yang berlaku sebagai Kartu Anggota perpustakaan
 - 2) Banyaknya buku yang dipinjam maksimal 2 buku dengan batas waktu paling lama 1 minggu dan dapat diperpanjang lagi dengan mengetahui petugas

3) Untuk buku referensi, majalah dan surat kabar tidak boleh dibawa pulang.

2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Memberikan pertolongan pertama bagi siswa yang sakit, jika kondisinya tidak memungkinkan maka dipulangkan atau dibawa ke Puskesmas atau Rumah Sakit terdekat.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan berbagai mata pelajaran, menyalurkan minat dan bakat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Sekolah sangat mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler yang duwujudkan dalam bentuk:

- a. Mengatur penjadwalan
- b. Menyediakan fasilitas berupa saran dan prasarana
- c. Pembiayaan
- d. Penyediaan Pembina dan Pelatih

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu dan waktunya tergantung oleh pelatih. Adapun Jenis kegiatannya adalah:

- a. Pemantapan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - 1) Sanggar Kerohanian Islam (SKI)

- a) Baca Tulis Al-Qur'an
 - b) Penerbitan Buletin dan Majalah Al- Furqon
- 2) Sanggar Kegiatan Katolik
 - 3) Sanggar Kegiatan Protestan
 - 4) Sanggar Kegiatan Hindu
- b. Pengembangan Kepribadian, Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara
- 1) PMR
 - 2) Pramuka
 - 3) Paskibraka
- c. Bidang Olah Raga
- 1) Tae Kwon Do
 - 2) Bola Basket
 - 3) Pencak Silat
 - 4) Futsal
 - 5) Bulu Tangkis
 - 6) Panahan
- d. Bidang Seni dan Sastra
- 1) Paduan Suara

- 2) Teather / Drama
- 3) Mading
- 4) Tari
- 5) Karawitan

e. Wawasan Keilmuan dan Teknologi

- 1) Matematika
- 2) Biologi
- 3) Kimia
- 4) Fisika
- 5) Astronomi
- 6) Kebumian
- 7) Computer
- 8) Ekonomi
- 9) Karya ilmiah Remaja

f. Pengembangan Kemampuan Bahasa Inggris

- 1) Conversation English and Debate

4. Bimbingan Belajar

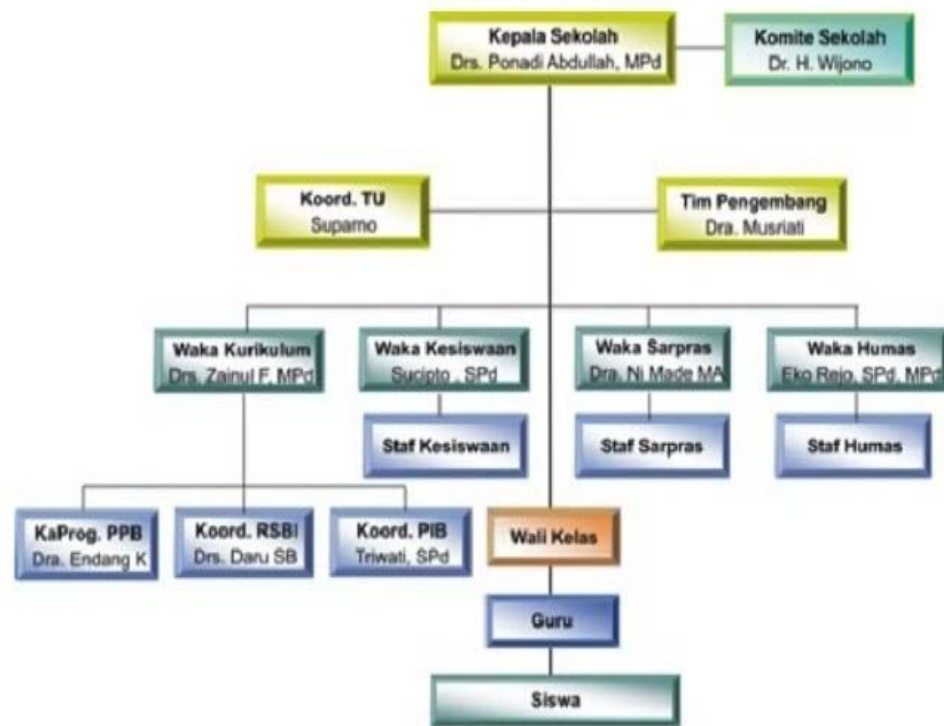
- a. Bimbingan belajar ini wajib bagi kelas XII dan dilaksanakan pada hari senin sampai rabu pada pukul 13.30-15.00 WIB.
- b. Bimbingan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yaitu bagi kelas X dan XI pada hari senin sampai jum'at pada pukul 13.30-15.00 WIB.

5. Koperasi

Melayani kebutuhan siswa dan karyawan sekolah yang menyediakan :

- a. Foto Copy
- b. Makanan dan Minuman Ringan
- c. Perlengkapan dan Peralatan Sekolah
- d. Buku-buku Pelajaran Siswa
- e. Wartel
- f. Print Out

G. Struktur Organisasi



Gambar 3.1
Struktur Organisasi SMA Negeri I Sidoarjo

H. Hubungan Masyarakat

Untuk mengadakan hubungan dengan wali murid / masyarakat, sekolah menyusun tiga agenda rutin, yaitu :

- a. Mengadakan pembicaraan tentang program pembelajaran sekolah dengan wali murid. Hal ini dilakukan dengan bertatap muka secara langsung di sekolah.
- b. Mengadakan program rutin tiap semester.
- c. Mengadakan program " parenting education" (pendamping efektif siswa) dalam kesehariaannya pada waktu di lingkungan keluarga (rumah).

Adapun fungsi Komite Sekolah adalah sebagai perantara bagi masyarakat / waki murid dalam menyampaikan suatu hal atau masukan atau kritikan untuk sekolah.

Bentuk-Bentuk Partisipasi Sekolah terhadap Masyarakat adalah

- a. Mengadakan pembagian zakat fitrah kepada masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
- b. Mengadakan pembagian hewan kurban kepada masyarakat di sekitar lingkungan sekolah serta wali murid yang kurang mampu.
- c. Mengadakan bakti sosial (baksos).
- d. Mengadakan kegiatan silaturahmi ke asrama atau ke panti asuhan.